



## PETUGAS JARING PEDAGANG NAKAL Gagalkan Pencampuran Daging Sapi

YOGYA (KR) - Petugas Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta mendapati pedagang yang hendak mencampur daging sapi dengan daging babi. Pedagang daging sapi itu langsung diproses tindak pidana ringan (tipiring) ke Pengadilan Negeri.

Temuan praktik pedagang nakal itu dilakukan di salah satu pasar tradisional pada Senin (21/7) dinihari lalu. "Kami temukan empat kantong plastik berisi daging babi. Masih utuh. Modusnya memang di-

campur dengan daging sapi," ungkap Kepala UPT Pelayanan Kehewan-an Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Alladrya, Selasa (22/7).

Menurut Alladrya, pedagang tersebut merupakan pemain lama. Tahun lalu, yang bersangkutan juga tertangkap melakukan pencampuran daging sapi dengan daging babi. Bahkan pernah dijatuhi sanksi berupa denda hingga wajib lapor ke kepolisian.

Pedagang nakal itu juga kerap dinasehati oleh sesama pedagang daging yang lain. Tapi nasehat tersebut tidak

pernah digubris.

Ciri-ciri untuk membedakan daging babi dengan daging sapi memang cukup susah. Apalagi jika kondisinya basah dan sudah dalam bentuk potongan. Aromanya pun hampir sama dengan sapi kecuali memiliki penciuman yang peka.

Meski demikian, cara paling mudah ialah dengan menekan daging untuk melihat lemak. Daging babi jika ditekan maka lemaknya akan mencair dan berwarna putih. Sementara daging sapi lemaknya lebih lengket dan warna kekuningan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005